

PENGARUH MANAJEMEN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN BURU SELATAN

AISA LAITUPA

College Students of The Pattimura University Postgraduate Public
Administration Study Program, Ambon

ABSTRACT

The study aims to analyze the effect of management information systems (SIM) on employee performance at the Office of KOMINFO, South Buru Regency.

Causal research uses a quantitative approach with the independent variable and the dependent variable where the independent variable is the management information system (X) with indicators: SIM helps in decision making, SIM supports the planning function, SIM provides complete and timely information, SIM as a determination work program. And the dependent variable is employee performance (Y), with indicators: Quality, which is related to the suitability of the results desired, Quantity is the amount produced either in the form of value for money, number of units, or number of activity circles, Timeliness is compliance with the standards a work implementation organization that can be completed within a specified time has been established, Attendance, namely the number of activities attended by employees during the organization's working period, Interpersonal impact, which involves increasing self-esteem, good relations and cooperation between co-workers, as well as with subordinates and superiors.

The result shows that the management information system has a significant effect on performance. From the t test in this study shows the value of t count > t table (11.252 > 2.017) which means that the hypothesis is accepted. A positive t-count means that the effect is positive, that is, if the management information system is good, the performance level will also be good.

The test results of the coefficient of determination (R²) show that the R Square value is 0.746 or 74.6%, indicating that the performance variable (Y) can be explained by the management information system variable (X). Furthermore, in the coefficient of determination test results, there is an R value of 0.864 or 86.4% where the correlation coefficient value shows that the relationship between management information systems and performance is close.

Keywords: Management Information Systems, Employee Performance

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas KOMINFO Kabupaten Buru

Selatan. Penelitian kausional menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel independen dan variabel dependen dimana Variabel independen yaitu sistem informasi manajemen (X) dengan indikator-indikator: SIM membantu dalam pengambilan keputusan, SIM sebagai pendukung fungsi perencanaan, SIM memberi informasi yang lengkap dan tepat waktu, SIM sebagai penentuan program kerja. Variabel dependen yaitu kinerja pegawai (Y), dengan indikator-indikator: Kualitas yaitu menyangkut kesesuaian hasil dengan yang diinginkan, Kuantitas yaitu jumlah yang dihasilkan baik dalam bentuk nilai uang, jumlah unit, ataupun jumlah lingkaran aktivitas, Ketepatan waktu yaitu kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan organisasi pelaksanaan kerja yang dapat diselesaikan dalam waktu yang ditentukan, Kehadiran yaitu jumlah kegiatan yang dihadiri pegawai dalam masa kerja organisasi, Dampak interpersonal yaitu menyangkut peningkatan harga diri, hubungan baik dan kerja sama di antara teman kerja, maupun kepada bawahan dan atasan.

Hasil bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Dari uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,252 > 2,017$) yang berarti bahwa hipotesis diterima. Nilai t_{hitung} positif berarti pengaruhnya positif, yaitu jika sistem informasi manajemen baik maka tingkat kinerja juga akan baik. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,746 atau sebesar 74,6% menunjukkan bahwa variabel kinerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi manajemen (X). Selanjutnya pada hasil uji koefisien determinasi terdapat nilai R yaitu sebesar 0,864 atau sebesar 86,4% dimana nilai koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara sistem informasi manajemen dan kinerja adalah erat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Suatu lembaga atau organisasi publik yang memiliki tanggung jawab besar terhadap masyarakat harus mampu memberikan pelayanan prima untuk mencapai target yang telah

ditetapkan di awal. Tujuan organisasi akan tercapai dengan maksimal apabila didukung oleh prosedur dan metode kerja, mampu mengefisienkan waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan, dan juga tidak terlepas dari kualitas sumber

daya yang ada pada organisasi. Dalam hal ini, kinerja pegawai dapat digunakan sebagai tolak ukur. Rendahnya kinerja dapat berdampak terhadap kurang baiknya pelayanan publik. Hal tersebut dapat dilihat dari perspektif masyarakat dan evaluasi kerja setiap pegawai. Kadangkala masyarakat memandang kinerja pegawai masih rendah dan mulai kritis terhadap ketidakpuasan atas pelayanan yang diberikan.

Organisasi pemerintah merupakan organisasi besar yang melayani dan mewadahi seluruh lapisan masyarakat dengan undang-undang dan hukum yang berlaku. Maka dari itu, organisasi pemerintah harus memiliki sumber daya manusia yang handal dan produktif dengan berupaya meningkatkan kinerja para pegawai.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh pegawai atau kelompok pegawai dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kinerja yang baik dipengaruhi dua hal yaitu tingkat kemampuan dan motivasi kerja yang baik.

Seiring perkembangan zaman, teknologi dan sistem informasi ikut berkembang menjadi lebih canggih dan berdampak positif bagi masyarakat luas termasuk instansi pemerintah negeri maupun swasta. Organisasi menyadari bahwa informasi merupakan kebutuhan mendasar dan telah menjadi sumber daya penting yang harus dikelola dengan baik. Dengan demikian, adanya teknologi dan sistem informasi akan memudahkan

untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengolahan data-data dengan lebih cepat, akurat, efektif, dan efisien. Tegasnya, informasi digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Komputer merupakan alat bantu yang mutlak dipergunakan pada Lingkungan suatu lembaga/perusahaan/organisasi.

Dapat dikatakan bahwa semua organisasi saat ini dapat tumbuh dan berkembang dengan adanya pemanfaatan komputer sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif.

Informasi berasal dari suatu data atau fakta yang harus diolah terlebih dahulu yang memerlukan sistem pengolahan informasi yang disebut Sistem Informasi Manajemen. Informasi yang dihasilkan diperoleh dari data-data

yang telah diolah dan disimpan untuk sewaktu-waktu dipergunakan. Data-data yang diperoleh telah melewati tahapan pengolahan data yang kemudian menjadi informasi ini umumnya menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer (*computer based information system*). Aktivitas atau kegiatan yang sebelumnya menggunakan peralatan kuno serta rumit kini digantikan dengan perangkat sistem komputer.

Hadirnya perkembangan teknologi dan sistem informasi yang sangat cepat, kebutuhan informasi dan data yang akurat, tepat, efisien, dan efektif di lingkungan pemerintah, akan sangat mempengaruhi kinerja pegawai dalam suatu organisasi. Dimana kinerja pegawai di lingkungan Dinas KOMINFO Kabupaten Buru Selatan akan dianggap rendah apabila tidak

dilakukan peningkatan terhadap kualitas SDM nya. Secara otomatis jika peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan maka akan meningkatkan kinerja pegawai juga.

Sistem informasi yang digunakan pada Dinas KOMINFO Kabupaten Buru Selatan untuk mengolah data adalah sistem informasi berbasis komputer dengan bentuk pengolahan data desentralisasi. Semua data diinput dan diolah berdasarkan kebutuhan yang diperoleh dan dilakukan juga penyimpanan agar suatu saat jika data dibutuhkan tinggal membuka data dengan cepat. Para pegawai difasilitasi dengan komputer agar pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan efektif dan mudah dalam mengakses informasi.

Selain pegawai, organisasi juga harus menyadari bahwa informasi adalah kebutuhan mendasar dan merupakan sumber daya penting yang harus dikelola dengan baik. Dengan demikian, dengan adanya teknologi dan sistem informasi akan memudahkan dalam memperoleh informasi serta mempercepat organisasi dalam menyebarkan informasi agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tak terduga akibat keterlambatan informasi.

Berdasarkan evaluasi hasil pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2019 maka tampak bahwa Realisasi Program Kerja Dinas KOMINFO Kabupate Buru Selatan masih belum maksimal, dengan capaian keseluruhan hanya mencapai 77 % dari keseluruhan jumlah anggaran yang dialokasikan. Sebagian besar

anggaran dialokasikan untuk menggunakan aktivitas perkantoran rutin. Sedangkan yang dialokasikan untuk penguatan manajemen sistem informasi seperti misalnya pengembangan komunikasi dan informasi hanya dialokasikan 12 % dan juga untuk Program Peningkatan kapasitas SDM hanya dialokasikan 4 % dari total anggaran.

Dalam pelaksanaan program dari alokasi anggaran yang ditetapkan untuk kedua program di atas rata-rata hanya terealisasi kisaran 70% dari 16 persen anggaran yang disediakan. Ini menjadi suatu indikator bahwa, kegiatan inti untuk menegaskan eksistensi Dinas KOMINFO dalam melaksanakan tugas utama di bidang komunikasi dan informatika tentunya akan sangat terdampak dari sisi pengalokasian anggaran ini.

Persoalan yang lazim ditemukan tidak hanya di kabupaten Buru Selatan, tetapi juga hampir di seluruh wilayah di Indonesia terutama pada level pemerintah daerah yakni permasalahan pelayanan teknologi informasi, dengan berbagai persoalan yang menyebabkan terhambatnya pengembangan pelayanan komunikasi dan informatika pada Dinas KOMINFO. Persoalan-persoalan tersebut antara lain: dukungan sarana dan prasarana yang belum memadai, kurang tersedianya SDM di bidang TI, serta belum maksimalnya keterbukaan informasi publik, baik antar sektor di lingkungan pemerintahan, pemerintah dengan stakeholders, maupun pemerintah dengan masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis

merumuskan masalah sebagai berikut
“Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas KOMINFO Kabupaten Buru Selatan”.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Sistem Informasi Manajemen

Menurut Scott (dalam Nashir, 2002:100) Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen juga sangat membantu dalam merealisasikan keputusan dalam tindakan dan mengawasi tindakan serta memberikan umpan balik yang berkaitan dengan hasilnya. Dengan demikian sistem informasi manajemen akan mendukung setiap langkah pengambilan keputusan dari langkah identifikasi masalah sampai menetapkan pemilihan solusinya. (Kristanto, 2003:27)

Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Kristanto (2003:8) adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Adapun Sutabri (2012:109) mengungkapkan bahwa pengolahan data adalah suatu proses

menerima data sebagai masukan (*input*), memproses (*processing*) menggunakan program tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi (*output*). Oleh karena itu, pengolahan data terdiri dari 3 (tiga) langkah yaitu *input*, *processing*, dan *output*.

Sistem Informasi Manajemen berbasis Komputer

Sistem informasi manajemen (Sutabri, 2012:99) terdiri dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan prosedur-prosedur organisasi yang saling berinteraksi untuk menyediakan data dan informasi yang tepat kepada pihak-pihak baik di dalam maupun di luar organisasi yang berkompeten. Semakin banyak data yang akan diolah oleh organisasi baik organisasi besar maupun

organisasi kecil akan sangat membutuhkan metode yang tepat akan data lebih akurat. Maka metode pengolahannya data dilakukan dengan menggunakan komputer.

Kinerja Pegawai

Kinerja berasal dari kata *job performance* dan disebut juga *actual performance* atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seseorang pegawai (Moehariono, 2010:61). Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Menurut Bernardin (dalam Ambar, 2003:223) secara definitif menjelaskan kinerja sebagai catatan *outcome* yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

Hipotesis Operasional

Dalam menyusun hipotesisnya, peneliti harus dapat mengetahui variabel mana yang mempengaruhi variabel lainnya sehingga variabel tersebut berubah. Dengan demikian penulis menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Kinerja pegawai Dinas KOMINFO Kabupaten Buru Selatan.

Ha : Terdapat pengaruh positif Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kinerja pegawai Dinas KOMINFO Kabupaten Buru Selatan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian

kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Umar (2015:74) Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari satu variabel (Sistem Informasi Manajemen) terhadap variabel yang lain (Kinerja Pegawai).

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap di Dinas KOMINFO Kabupaten Buru Selatan. Adapun jumlah pegawai tetap pada Dinas KOMINFO Kabupaten Buru Selatan yang akan penulis jadikan sebagai populasi adalah sebanyak 61 orang. Penetapan jumlah sampel pada penelitian ini, penulis menetapkan seluruh pegawai tetap yang bekerja di Dinas KOMINFO Kabupaten Buru Selatan. Teknik pengambilan sampel dengan

menggunakan sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik ini digunakan bila keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 61 orang responden.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan berdasarkan literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian sebagai landasan teoritis. Bahan dan teori ini bersumber dari buku ilmiah,

bahan kuliah, diklat, maupun artikel-artikel yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke objek penelitian yaitu dengan:

- a. Wawancara (*Interview*), pelaksanaannya dilakukan secara lisan dan langsung berhadapan dengan narasumber.
- b. Pengamatan (observasi), teknik pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.
- c. Kuisioner, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Pada pernyataan dalam kuisioner penelitian ini terdapat lima

pilihan dengan pembobotan tertinggi adalah nilai lima dan nilai terendah adalah satu.

Tabel 1. Skala Likert

No.	Alternatif jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Teknik Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul akan dianalisis melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner

tersebut. Adapun rumus untuk menguji validitas yaitu:

$$x_{ry} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

x_{ry} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Suatu data dikatakan valid apabila $x_{ry} \geq 0,3$

b. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:213)

berpendapat bahwa reliabilitas merupakan instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena intrumen tersebut sudah baik. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_i^2 = varians total

Suatu data dikatakan reliabel apabila data korelasinya $\geq 0,6$.

2. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif yaitu suatu metode analisis dimana data yang dikumpulkan mula-mula disusun dan diklarifikasikan sehingga akan memberikan gambaran mengenai suatu keadaan.

3. Metode Analisis Regresi Sederhana

Metode regresi sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel sistem informasi manajemen (X) terhadap kinerja pegawai (Y).

Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

a = konstanta

b = koefisien variabel X

Y = Sistem informasi manajemen

e = Standart of error

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel, hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai

residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

b. Uji Hipotesis

1) Uji t

Untuk membuktikan apakah setiap variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ho: $= 0$, artinya tidak terdapat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai.

Ho: $\neq 0$, artinya terdapat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai.

Dengan kaidah pengambilan keputusan yaitu:

Ho ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tabel $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tabel $\alpha = 5\%$

2) Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Rumus untuk koefisien determinasi

$$(r^2): KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r_{tabel} . Skala pengukuran untuk sah atau

valid tidaknya kuisisioner adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Nilai r_{tabel} dengan $df = n-2$ yaitu $45 - 2 = 43$, sehingga nilai r_{tabel} pada taraf signifikan sebesar 5% adalah 0,29396. apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,29396) maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

1) Variabel Sistem Informasi Manajemen (X)

Uji validitas untuk pernyataan kuisisioner pada variabel sistem informasi manajemen (X) dalam penelitian ini dilakukan kepada 45 orang responden dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,29396. Hasil uji validitas untuk variabel sistem

informasi manajemen (X) dalam penelitian ini menunjukkan semua item valid.

2) Variabel Kinerja (Y)

Uji validitas untuk pernyataan kuisisioner pada variabel kinerja (Y) dalam penelitian ini dilakukan kepada 45 orang responden dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,29396. Hasil uji validitas untuk variabel kinerja (Y) dalam penelitian ini menunjukkan semua item valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat tingkat kepercayaan, konsistensi atau kestabilan hasil suatu pengukuran. Kuisisioner bersifat reliabel jika nilai *cronbach's alpha* (α) > 0.6 .

1) Variabel Sistem Informasi Manajemen (X)

Hasil uji reliabilitas untuk variabel sistem informasi manajemen (X) dalam penelitian ini diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,861, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *r alpha* positif dan lebih besar r_{tabel} ($0,861 > 0,6$), maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang reliabel.

2) Variabel Kinerja (Y)

Hasil uji reliabilitas untuk variabel kinerja dalam penelitian ini diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,829, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *r alpha* positif lebih atau lebih besar dari r_{tabel} ($0,829 > 0,6$), maka instrumen yang digunakan dalam penelitian yang reliabel.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel sistem informasi manajemen (X) terhadap variabel kinerja (Y). Perhitungan analisis linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*). Hasil pengolahan data statistik selengkapnya dan selanjutnya diringkas sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,552	4,564		2,750	,009
Sistem Informasi Manajemen	,811	,072	,864	11,252	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,552 + 0,811X + e$$

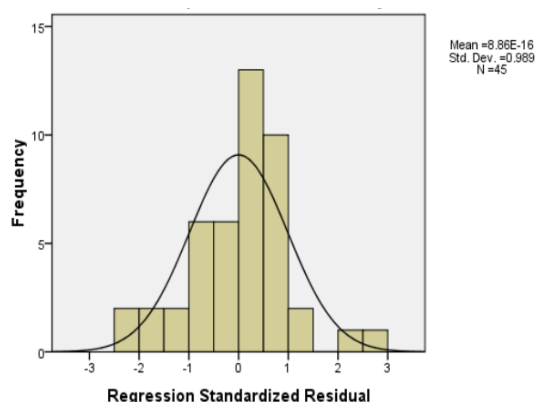
Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 12,552 menunjukkan bahwa jika variabel bebas (Sistem Informasi Manajemen) bernilai 0.000, maka berbanding lurus dengan nilai variabel terikat (Kinerja) yaitu 12,552.
2. Nilai koefisien $X(b)$ sebesar 0.811 menunjukkan bahwa variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja, atau dengan kata lain jika ditingkatkan nilai sistem informasi manajemen sebesar 1% maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0.811

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel independen maupun variabel

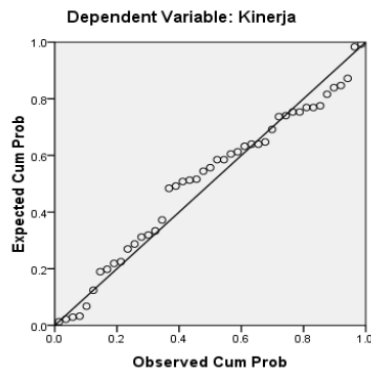
dependen terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Beberapa model uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik histogram, normal P-P Plot of regression standardized residual atau dengan uji one sample Kolmogorov Smirnov.



Sumber: Hasil Output SPSS

Gambar 1. Histogram

Dari gambar di atas, terlihat bahwa pola distribusi secara normal, karena grafik histogram menunjukkan garis diagonal yang cenderung seimbang antara sisi kiri maupun kanan.



Sumber: Hasil Output SPSS

Gambar 2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Grafik Normal Probability

Plot pada gambar 2 diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal karena distribusi data risidualnya telah mengikuti arah garis diagonal (garis normal).

Tabel 3.

Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.61336660
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.089
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.861
Asymp. Sig. (2-tailed)		.450
a. Test distribution is		

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai residual yang berkontribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp.Sig. (2 tailed)* adalah sebesar 0,450. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,450 > 0,05$), maka data tersebut disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial apakah variabel bebas yang terdiri dari variabel sistem informasi manajemen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Pengambilan Keputusan(Y).

Tabel 1
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
1 (Constant)	12,552	4,564			2,750	,009
Sistem Informasi Manajemen	,811	,072	,864		11,252	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara variabel sistem informasi manajemen (X) terhadap kinerja (Y). Hipotesis diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai t_{hitung} dapat di lihat pada tabel yaitu sebesar 11,252 sedangkan untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,017.

Maka dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (11,252 > 2,017) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen

berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Nilai t_{hitung} positif berarti pengaruhnya positif, yaitu jika sistem informasi manajemen baik maka tingkat kinerja juga akan baik. Berdasarkan signifikansi $0,000 < 0,05$ dinyatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai $R Square$.

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 ^a	,746	,741	2,644

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai R yaitu sebesar 0,864 atau sebesar 86,4% dimana nilai koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara sistem informasi manajemen dan kinerja adalah erat. Kemudian pada nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,746 atau sebesar 74,6% menunjukkan bahwa variabel kinerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi manajemen (X), sedangkan sisanya sebesar 25,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dan tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat

menarik kesimpulan atas penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Buru Selatan” yaitu sebagai berikut: Hasil dari uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,252 > 2,017$) yang berarti bahwa hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Nilai t_{hitung} positif berarti pengaruhnya positif, yaitu jika sistem informasi manajemen baik maka tingkat kinerja juga akan baik.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,746 atau sebesar 74,6% menunjukkan bahwa variabel kinerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi manajemen

(X). Selanjutnya pada hasil uji koefisien determinasi terdapat nilai R yaitu sebesar 0,864 atau sebesar 86,4% dimana nilai koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara sistem informasi manajemen dan kinerja adalah erat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Irfiani, Eni. 2015, Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT. Indosat Jakarta). *Jurnal Paradigma* Vol. XVII. No.2 September 2015
- Kristanto, Andri. 2003, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mangkunegara, P. Anwar. 2009, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditam.
- Moeheriono. 2010, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi- Competency Based Human Resources Management*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia..
- Naidah, Hj. 2009, *Pengaruh sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Metro Batavia Air Distrik Makassar*. *Balance : Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan - Volume 1* No. 1 Januari – April 2009
- Nashir, A.Budiman. 2002, *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nugroho, Eko. 2008, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Aplikasi dan Perkembangannya*. Yogyakarta: CV Adni Offset.
- Sinambela, Lijan P. 2006, *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, Tata. 2012, *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Umar, Husein. 2015, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rasa Grafindo Persada
- Yusuf, Muri. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Penadamedia Grup.